

**PEMBAURAN TIONGHOA MUSLIM DALAM  
YAYASAN HAJI KARIM OEI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra



Oleh

**INDAH NOVITASARI**

**2012120906**

**PROGRAM STUDI SASTRA CINA**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul :

### **PEMBAURAN TIONGHOA MUSLIM DALAM YAYASAN HAJI KARIM OEI**

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Indah Novitasari

NIM : 2012120906

Tanggal : 25 Agustus 2014

Tanda Tangan :



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**FAKULTAS SASTRA**

**JURUSAN SASTRA CINA**

Skripsi yang berjudul

**Pembauran Tionghoa Muslim dalam Yayasan Haji Karim Oei**

Oleh

**INDAH NOVITASARI**

**NIM: 2012120906**

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina

Dosen Pembimbing



(Gustini Wijayanti, SS.)



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 Agustus 2014 di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

### DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing



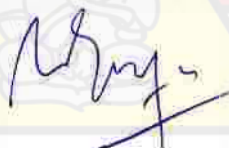
(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Pembaca



(Apriliya Dwi Prihatiningtyas, M.Hum)

Ketua Penguji



(Gustini Wijayanti, SS)

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi,



(Gustini Wijayanti, SS)

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bachri, S.S, M.Si)

## ABSTRAK 摘要

Indah Novitasari (2012120906) : 同化在 Haji Karim Oei 福利会 里 印尼 华族,

Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Cina,

Universitas Dharma Persada

印尼华族在雅加达很多，几乎所有的领域中，有一个中国人的社会。随着中国社会在雅加达的多样性，有一个社区，与其他中国人不同。这个社区是中国穆斯林的集合，是位于惹在雅加达 Lautze 路，Sawah Besar, 87-89 号的 Haji Karim Oei 福利会。本研究的目的确定中国穆斯林民族中的社会生活。中国穆斯林仍然感觉到当地人之陌生，让公众需要知道一个小的社区往往是土生土长的中国人之间的差距感。家庭背景对于印尼华族穆斯林的生活是非常有影响和转变他们的习惯当华人穆斯林。

## Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana sastra.

Dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit bantuan yang peneliti terima, oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. IR. Oloan Siahaan, M. Eng, MA, selaku Rektor Universitas Darma Persada
2. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si, selaku Dekan Fakultas Universitas Darma Persada.
3. Ibu Gustini Wijayanti, S.S, selaku Ketua Program Studi Sastra Cina Universitas Darma Persada.
4. Ibu C. Dewi Hartati selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukannya untuk membimbing dan memberikan saran, ilmu, pengarahan serta semangat dan dukungannya dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Sastra Cina Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan di Universitas Darma Persada.

6. Seluruh Staf TU dan Staf Perpustakaan yang sudah banyak meMbakntu selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua peneliti, Papa Sumamo dan Mama Lasmiyati juga adik peneliti, Dwi Evianasari dan Ary Frastio, yang senantiasa memberikan dukungannya kepada peneliti baik moril maupun materil yang tidak henti-hentinya. Terima kasih Pa Ma.
8. Seluruh Keluarga Besar Kebon Sirih, Riko, Angga, Tante Wartu, Om Budi, Egi, Anggi, Om Ian, Tante Lanti, terima kasih banyak atas fasilitas dan dukungan moril selama peneliti menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah membalas ketulusan dan kebaikan kalian. Amin.
9. Yayasan Haji Karim Oei, Ibu Ana yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memberikan informasi dan data yang berarti untuk peneliti, juga telah banyak memberikan perhatian lainnya sehingga membuat peneliti semakin giat untuk melakukan penelitian.
10. Seluruh Pengurus Yayasan Haji Karim Oei, yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian lapangan serta memberikan informasi dan ijin kepada peneliti untuk mengikuti kegiatan Yayasan Haji Karim Oei.
11. Informan yang telah bersedia dan meluangkan waktunya dalam memberikan inforamsi dan data yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi penelitian ini.
12. Sahabat- sahabat seperjuangan selama perkuliahan Redina Christy dan Dita Oetaviani, yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama perkulihan hingga penulisan skripsi ini. Semangat Teman!
13. Teman- teman Sastra Cina malam, Kak Tabitha, Mbak Emi, Citres, Mbak Ika, Asih, Debora, Ajeng, terima kasih karena saling memberi motivasi. Semoga kita semua dapat menjadi orang yang berguna di kemudian hari dengan ilmu yang kita miliki.

14. Delita Herajijan Dibya dan Regner Raytapi, terima kasih atas referensi dan dukungan yang kalian berikan selama menyelesaikan skripsi ini.
15. Keluarga besar Sastra Cina Universitas Darma Persada, terima kasih untuk kalian semua kenangan selama masa kuliah.
16. Team iPad Projek, Mbak Pipit, Mbak Indah, Mbak Nova, Mr. Shone, Pak Rudi, Sule, Alfian, Agung dan kawan kawan, terima kasih atas masukan dan kesempatan untuk ijin yang diberikan selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan semua, yang telah banyak memberikan dukungan dan semangatnya. Peneliti ingin mengueapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan referensi dan wawasan bagi rekan-rekan yang membaca, walaupun peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan.

Jakarta, 17 Agustus 2014

Peneliti



## Daftar Isi

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Pembatasan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.5 Metode Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>5</b>
<b>1.7 Ejaan Penulisan</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>8</b>
<b>YAYASAN HAJI KARIM OEI</b> .....	<b>8</b>
<b>2.1 Sejarah Yayasan Haji Karim Oei</b> .....	<b>8</b>

2.1.2 Masjid Lautze .....	13
2.1.3 Badan Kepengurusan Yayasan Haji Karim Oei .....	18
2.2 Jumlah Muslim Tionghoa di Masjid Lautze .....	20
<b>BAB III TIONGHOA MUSLIM YAYASAN HAJI KARIM OEI .....</b>	<b>23</b>
3.1 Asal Usul Tionghoa .....	23
3.2 Perbedaan Muslim Tionghoa Mualaf dengan Muslim Tionghoa dari Lahir dalam Yayasan Haji Karim Oey .....	24
3.3 Perbedaan Muslim Tionghoa peranakan dengan Muslim Tionghoa berasal dari Tiongkok dalam Yayasan Haji Karim Oey .....	29
3.4 Pengaruh YHKO dalam Penyebaran Agama Islam dalam kalangan masyarakat Tionghoa yang ada di Indonesia .....	34
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>50</b>
Daftar Pustaka .....	53
GLOSARI .....	55
LAMPIRAN .....	57
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>68</b>

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Populasi Tionghoa Muslim terus tumbuh di berbagai kota besar di Indonesia, tetapi persentase-nya amat kecil. Di Indonesia, keturunan Tionghoa banyak memeluk agama Kristen, Katolik, atau Konghucu. Pemeluk Islam dari kalangan ini sangat kecil. Mereka tersebar di berbagai kota di Indonesia. Mungkin merupakan hal yang masih asing jika mendengar atau mengetahui bahwa ada seorang etnis Tionghoa yang memeluk agama Islam. Jumlahnya tidak jelas karena tidak pernah dilakukan pendataan yang serius. Mereka terkadang menjadi minoritas muslim antara muslim yang lain yang berada di Indonesia, termasuk di negaranya sendiri yaitu Tiongkok.

Di Tiongkok ada beberapa suku minoritas, salah satunya yaitu suku *Hui* (回族). Suku *Hui* adalah salah satu dari 55 suku bangsa minoritas yang resmi diakui pemerintah Tiongkok. Suku *Hui* termasuk suku bangsa minoritas setelah suku *Zhang*. Suku *Hui* juga merupakan salah satu suku dari lima suku terbesar di Republik Rakyat Tiongkok. Suku ini memeluk agama Islam dan tersebar di hampir seluruh provinsi Tiongkok. Dengan jumlah total sekitar 10 juta, tepatnya 9.816.802<sup>1</sup>. Suku *Hui* mayoritas memeluk agama Islam dan memiliki tiga perayaan besar sepanjang tahun, yaitu Idul Fitri, Idul Adha dan

---

<sup>1</sup> Komunitas TionghoaMuslim: Minoritas diantara minoritas <http://berita.muslim-menjawab.com/2009/02/komunitas-Tionghoa-muslim-minoritas-di.html> diakses pada 19 Juli 2013, pukul 15.00 WIB .

Maulid Nabi Muhammad SAW. Masjid banyak dibangun dan menjadi pusat tempat beribadah, berinteraksi, dan bermasyarakat di kalangan suku *Hui*. Selain untuk beribadah, masjid-masjid digunakan untuk menyebarkan dan mendalami agama Islam yang mereka anut. Tata kehidupan suku *Hui* sungguh menjunjung tinggi nilai-nilai Islam termasuk dalam hal makanannya, yaitu mengharamkan daging babi yang tentu bukan hal yang mudah di negeri yang justru mayoritas penduduknya mengonsumsi daging babi.

Di Jakarta, ada beberapa perkumpulan Muslim Tionghoa yang dijadikan tempat silaturahmi antarumat muslim khususnya orang keturunan Tionghoa. Sebenarnya keberadaan masyarakat muslim Tionghoa sudah ada sejak dahulu, bahkan sekarang hubungan mereka sampai ke seluruh Indonesia. Karena hal tersebut pada akhirnya seorang muslim Tionghoa mendirikan Yayasan Haji Karim Oei yang terletak di Jakarta Barat untuk mempermudah hubungan antarsuku muslim Tionghoa yang ada di Jakarta maupun luar Jakarta. Yayasan ini tidak hanya merupakan perkumpulan antarmuslim Tionghoa tetapi juga orang Tionghoa yang ingin belajar dan ingin mengetahui tentang ajaran agama Islam.

Dari tahun 1991 sampai sekarang, Yayasan Haji Karim Oei selanjutnya disebut YHKO telah mengIslamkan lebih dari 1.600 orang<sup>2</sup>. Dalam dua tahun terakhir, Ali, salah satu pengurus YHKO mengatakan, setiap minggu ada dua sampai tiga orang yang menjadi muallaf yang berikrar Islam di YHKO. Sebagian muslim Tionghoa sulit ditelusuri jejaknya karena telah membaur.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan informan bernama Ali, beliau adalah ketua pengurus Yayasan Haji Karim Oei.

“Mereka menikah dengan muslim pribumi dan menghilangkan identitas Tionghoanya”, Ali menandakan. Di Jakarta, kelompok ini tidak terkonsentrasi di kawasan tertentu, melainkan tinggal menyebar. Oleh karena itu, YHKO ini selalu berjuang dalam memberikan informasi tentang Islam khususnya muslim Tionghoa. Hal ini membuat YHKO menjadi sarana membina masyarakat muslim Tionghoa maupun pribumi untuk lebih mengenal agama Islam dan secara otomatis merupakan ajang berkumpulnya para mualaf dan masyarakat pribumi. Selain itu di Indonesia, muslim Tionghoa juga sudah membuat paguyuban antarmuslim Tionghoa se-Indonesia yaitu Yayasan Persatuan Islam Tionghoa (PITI)<sup>3</sup>. Organisasi ini merupakan organisasi antarmasyarakat muslim Tionghoa di Indonesia, maka seluruh anggota dan pengurusnya adalah orang-orang keturunan Tionghoa. Organisasi ini mempunyai cabang di 16 kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, dan Pontianak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya Yayasan Haji Karim Oei, masyarakat Tionghoa muslim di Jakarta sedikit lebih mudah dalam berinteraksi maupun bergaul dengan masyarakat pribumi. Hal ini tidak hanya dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar tetapi juga dalam pergaulan antara masyarakat Tionghoa baik mereka muslim Tionghoa peranakan maupun muslim Tionghoa berasal dari Tiongkok. Bagaimana pandangan hidup orang muslim Tionghoa itu

---

<sup>3</sup>Persatuan Islam Tionghoa Indonesia,  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Persatuan\\_Islam\\_Tionghoa\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Persatuan_Islam_Tionghoa_Indonesia)

sendiri tentang Islam apakah ada perbedaan antara muslim Tionghoa yang baru masuk Islam (mualaf) dengan muslim Tionghoa yang memang sudah menganut agama Islam dari lahir. Tradisi yang dimiliki dalam kehidupan setiap orang sangat mempengaruhi kehidupan mereka masing-masing orang, dengan adanya mereka menganut agama baru dalam kehidupan mereka apakah masih dilakukan atau tidak tradisi yang biasa dilakukan. Selain itu apakah pengaruh Tionghoa masih tertanam dalam kebudayaan masyarakat muslim Tionghoa dalam YHKO. Dan apakah sebagian dari muslim Tionghoa yang berada di dalam YHKO berasal dari suku *Hui* atau tidak dan bagaimana peranan Yayasan Haji Karim Oei dalam penyebaran Islam di kalangan orang Tionghoa.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana kehidupan muslim Tionghoa di Yayasan Haji Karim Oei dan kehidupan muslim Tionghoa baru masuk Islam dengan muslim Tionghoa yang sudah menganut agama Islam sejak lahir. Selain itu mengetahui perbedaan yang ada antara keislaman antara Tionghoa totok dengan Tionghoa peranakan.

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Dalam hal ini peneliti menarik banyak permasalahan yang timbul, salah satunya adalah sebagian besar anggota dalam Yayasan Haji Karim Oei berasal dari Tiongkok atau peranakan? Apakah dalam yayasan ini membedakan antara muslim Tionghoa peranakan dengan muslim Tionghoa yang memang berasal dari Tiongkok? Apa perbedaan antara muslim Tionghoa

yang baru masuk Islam (mualaf) dengan muslim Tionghoa yang memang sudah menganut agama Islam sejak lahir? Dan apa pengaruh Yayasan ini dalam penyebaran agama Islam di kalangan orang Tionghoa di Indonesia?.

## **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, yang sumber referensinya berbahasa Indonesia, dan Inggris. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data lapangan selama melaksanakan penelitian di Yayasan Haji Karim Oei, Jl. Lautze Sawah Besar Jakarta Barat. Selain itu juga peneliti mengadakan wawancara langsung dengan pihak informan yang mengetahui tentang masalah yang diteliti.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini dibagi menjadi empat bab, masing-masing bab menjelaskan sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

**BAB II** : Yayasan Haji Karim Oei, Sejarah Yayasan Haji Karim Oei, Peranan

Yayasan Haji Karim Oei dalam penyebaran Agama Islam, Persentase Muslim Tionghoa di Yayasan Haji Karim Oei.

**BAB III** : Asal Usul Tionghoa, Perbedaan Muslim Tionghoa Muallaf dengan Muslim Tionghoa yang dari lahir, Perbedaan Muslim Tionghoa peranakan dengan Muslim Tionghoa yang memang berasal dari Tiongkok, Pengaruh YHKO dalam penyebaran agama Islam dalam kalangan masyarakat Tionghoa yang ada di Indonesia.

**BAB IV** : Kesimpulan

DAFTARPUSTAKA

LAMPIRAN

GLOSARI

BIODATA PENELITI



## 1.7 Ejaan Penulisan

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan ejaan yang berlaku di Tiongkok yaitu *Hanyu Pinyin* disertai dengan huruf *Han*. Kata-kata atau istilah yang ditemukan padanannya dalam Bahasa Mandarin ditulis seperti apa adanya.

